

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 23 – 29 Mei 2023 di Laboratorium Biomolekuler Dan Lingkungan Fakultas MIPA UHO tentang identifikasi logam berat Kromium (Cr) pada air dan sedimen di perairan Teluk Kendari menggunakan alat Spektrofotometer Serapan Atom (SSA) Shimadzu AA-7000, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kandungan logam berat Kromium (Cr) pada air di perairan Teluk Kendari menunjukkan bahwa sampel air laut pada siang hari di stasiun 1 berkisar antara 0,0015-0,0026 mg/L, stasiun 2 berkisar antara 0,0014-0,0044 mg/L, dan stasiun 3 berkisar antara 0,0015-0,0038 mg/L. Secara umum hasil pemeriksaan kandungan logam berat Cr terdapat 5 sampel yang tidak memenuhi standar sesuai Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 51 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Laut untuk Wisata Bahari sebesar 0,002 mg/L yakni terdapat pada stasiun 1 (tengah) sebesar 0,0026 mg/L, stasiun 2 (tengah dan hilir) sebesar 0,0026 mg/L dan 0,0044 mg/L dan stasiun 3 (tengah dan hilir) sebesar 0,0025 mg/L dan 0,0038 mg/L.
2. Kandungan logam berat Kromium (Cr) pada sedimen di perairan Teluk Kendari menunjukkan bahwa sampel sedimen pada siang hari di stasiun 1 berkisar antara 0,0039-0,0087 mg/Kg, stasiun 2 berkisar antara 0,0042-0,0116 mg/Kg, dan stasiun 3 berkisar antara 0,0033-0,0106 mg/Kg. Secara umum hasil pemeriksaan kandungan logam berat Cr masih memenuhi standar sesuai WAC 173-204-320 (*Marine sediment quality standards*) Tahun 2013 yaitu sebesar 260 mg/Kg.

#### **B. Saran**

1. Kepada industri di sekitar Teluk Kendari disarankan untuk melakukan pengelolaan dengan baik terhadap limbah sebelum dibuang di perairan Teluk Kendari agar dapat mengurangi bahan pencemar yang akan masuk ke perairan.

2. Kepada pihak institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari untuk melakukan Pengabdian Masyarakat (Pengabmas) tentang pengelolaan terhadap limbah yang baik dan benar khususnya pada masyarakat yang tinggal di sekitar perairan Teluk Kendari.
3. Kepada masyarakat yang bermukim di sekitar perairan Teluk Kendari untuk menjaga kebersihan lingkungan sehingga dapat mengurangi pencemaran yang dapat mempengaruhi kualitas perairan.
4. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian kandungan logam berat Kromium (Cr) pada biota air, yakni khususnya ikan dan kerang serta bagaimana pengaruhnya terhadap kesehatan masyarakat yang bermukim di sekitar Teluk Kendari dengan menggunakan parameter fisika, kimia dan biologi.